

IMPLIKASI *HOMESCHOOLING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA

Afiyatun Kholifah, Luthfi Hutami Widhiastuti

Email: afiyatun.kholifah@fai.unsika.ac.id, 2310631110118@student.unsika.ac.id
(Universitas Singaperbangsa Karawang)

Abstrak:

This study aims to examine the implications of homeschooling on students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI). Using a qualitative approach through literature review, this research analyzes various sources discussing the implementation of homeschooling and PAI learning. The findings indicate that homeschooling offers high flexibility and personalization in the PAI learning process, allowing students to learn according to their needs and interests. However, the success of the learning process is greatly influenced by active parental involvement and the availability of adequate learning resources. In general, the understanding of PAI material by homeschooling students does not differ significantly compared to students in formal education. This study concludes that homeschooling has the potential to be an effective alternative in PAI learning, but its sustainability and long-term impact require careful planning and further research. The implications of these findings emphasize the importance of parental support and the development of appropriate learning resources to improve the quality of religious education in the homeschooling environment.

Keywords: Homeschooling, Implications Islamic Religious Education, Learning Outcomes

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi *homeschooling* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai sumber yang membahas pelaksanaan *homeschooling* dan pembelajaran PAI. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *homeschooling* memberikan fleksibilitas dan personalisasi yang tinggi dalam proses pembelajaran PAI, memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Namun, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif orang tua serta ketersediaan sumber belajar yang memadai. Secara umum, pemahaman siswa *homeschooling* terhadap materi PAI tidak berbeda secara signifikan jika dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pendidikan formal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *homeschooling* memiliki potensi sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran PAI, namun keberlanjutan dan dampak jangka panjangnya memerlukan perencanaan yang matang dan penelitian lanjutan. Implikasi dari hasil ini menekankan pentingnya dukungan orang tua dan pengembangan

sumber belajar yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama di lingkungan *homeschooling*

Kata kunci: *Homeschooling*; Implikasi Pembelajaran Agama Islam; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di rumah atau *homeschooling* adalah sebuah metode yang memberi kesempatan kepada orang tua untuk mengajarkan anak-anak mereka berdasarkan nilai-nilai dan keyakinan yang dianut oleh keluarga merupakan tradisi sejak zaman dahulu kala dan terus berevolusi dalam konsep, tujuan, serta metodologi. Hal ini menunjukkan bahwa *homeschooling* merupakan praktik pendidikan yang dinamis dan terus berkembang di era modern. *Homeschooling* sebagai alternatif pendidikan formal telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan *homeschooling* di seluruh dunia sebagian besar berdasarkan pada kekecewaan terhadap pendidikan formal, meskipun alasan kekecewaan ini dapat bervariasi.

Pendidikan umum di negara kita saat ini mendapat kritik keras karena tidak memiliki kemampuan untuk membentuk sumber daya manusia yang bermutu sesuai dengan tuntutan perubahan sosial. Kritik terhadap sekolah formal memotivasi masyarakat untuk memilih sistem pendidikan yang lebih baik dan cocok untuk anak-anak mereka. Salah satunya adalah sistem *homeschooling* yang diadopsi dari sistem pendidikan di (USA), walaupun sebetulnya tanpa disadari negara kita sudah lama menerapkan prinsip *homeschooling*. Di Indonesia, tren ini semakin menguat, didorong oleh berbagai faktor seperti kebebasan dalam memilih kurikulum, fleksibilitas waktu, dan kekhawatiran terhadap kualitas pendidikan di sekolah formal (Afiat, 2019).

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai fondasi moral dan spiritual, memiliki peran krusial dalam membentuk karakter individu (Kamila, 2023). Meningkatnya minat terhadap *homeschooling* telah memunculkan pertanyaan mengenai kualitas pendidikan agama Islam yang diterima oleh siswa, terutama dalam hal pemahaman terhadap nilai-nilai agama. Pertanyaan ini semakin relevan mengingat kebebasan yang dimiliki orang tua dalam merancang kurikulum dan memilih metode pembelajaran dalam sistem pendidikan di rumah.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak membahas implementasi pembelajaran PAI dalam konteks *homeschooling*. Studi-studi tersebut umumnya mendalam pada motivasi orang tua, metode pembelajaran yang dipilih, dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga *homeschooling* dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak (Firdausy & Ardianingtyas, 2022; Pagella & Harfiani, 2022). Namun, penelitian mengenai bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa *homeschooling* masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menjawab pertanyaan: bagaimana implikasi *homeschooling* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa?

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dengan memahami bagaimana pembelajaran PAI diimplementasikan dalam pembelajaran *homeschooling* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI siswa. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya kajian pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pendidikan non-formal, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan model pembelajaran PAI yang efektif dalam metode *homeschooling*.

DISKUSI

Kualitas pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian utama karena berbagai permasalahan yang belum menemukan solusi yang memadai. Kondisi ini mendorong banyak orang tua untuk mencari alternatif pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak, salah satunya melalui metode *homeschooling*. Dengan *homeschooling*, orang tua berharap dapat memberikan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal. Sistem ini memungkinkan penyesuaian materi dan metode pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), yang menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa.

Namun, implikasi *homeschooling* terhadap hasil belajar PAI tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada peran aktif orang tua, ketersediaan sumber belajar, dan lingkungan pendukung. Studi literatur menunjukkan bahwa meskipun siswa *homeschooling* memiliki kesempatan belajar yang lebih

fleksibel, keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara orang tua dan anak serta pemilihan metode yang tepat. Selain itu, dukungan komunitas dan akses ke sumber daya agama juga berperan penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, *homeschooling* dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran PAI jika didukung oleh perencanaan yang matang dan keterlibatan semua pihak terkait.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam konsep *homeschooling*, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembelajaran berbasis *homeschooling*, serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa. Data diperoleh dari mengkaji berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep utama yang muncul dalam literatur (Heriyanto, 2018). Penelitian ini berfokus pada analisis dokumen dan tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui wawancara atau observasi.

TEMUAN DAN DISKUSI

Homeschooling sebagai sistem pendidikan yang memberi ruang bagi orang tua untuk mengelola pembelajaran anak di rumah telah menjadi alternatif yang semakin populer di Indonesia. Sistem ini memungkinkan personalisasi pembelajaran yang tinggi, di mana proses belajar disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan individu siswa. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), *homeschooling* menawarkan fleksibilitas yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman agama secara lebih mendalam melalui pendekatan yang personal dan intensif dari orang tua sebagai pengajar utama. Fleksibilitas ini menjadi salah satu implikasi utama *homeschooling* yang berdampak pada hasil belajar PAI siswa, karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tanpa tekanan aturan kaku seperti di sekolah formal (Fakiha et al., 2020).

Namun, keberhasilan pembelajaran PAI dalam *homeschooling* tidak hanya bergantung pada kebebasan belajar dan personalisasi, melainkan juga pada keterlibatan aktif orang tua, ketersediaan sumber belajar yang memadai, serta metode

pembelajaran yang tepat (Rasyidah, 2015). Studi menunjukkan bahwa orang tua yang memilih metode *homeschooling* umumnya memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka. Mereka sering kali menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti pengajaran langsung, diskusi, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Orang tua berperan sebagai guru, pembimbing, dan motivator yang harus mampu mengelola proses pembelajaran agar nilai-nilai agama dapat tertanam dengan efektif (Syarifah et al., 2023). Adanya peran orang tua ini memiliki pengaruh yang signifikan karena mereka menjadi faktor utama yang menentukan kualitas hasil belajar PAI siswa *homeschooling*. Selain itu, dukungan komunitas *homeschooling* dan akses ke sumber belajar agama yang relevan juga memperkaya pengalaman belajar, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang holistik dan kontekstual (Hasbullah, 2019).

Pembelajaran PAI dalam *homeschooling* tidak hanya fokus pada memberi pengetahuan teori, tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak yang baik, yang merupakan tujuan utama dari pendidikan agama Islam. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa PAI bertujuan membentuk insan kamil yang beriman, bertakwa, dan dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2019). Implikasi lainnya yaitu dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter. Hal ini terlihat pada hasil belajar yang tidak hanya mencakup aspek pengetahuan (kognitif), tetapi juga sikap (afektif) dan perbuatan (psikomotorik) siswa. Metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi, simulasi, dan active learning, memberikan suasana belajar mengajar yang gembira dan efektif, terutama bagi siswa dengan kebutuhan belajar yang berbeda (Nurkholis, 2023)

Berbagai studi literatur menunjukkan bahwa pemahaman PAI siswa *homeschooling* secara umum tidak berbeda signifikan dengan siswa sekolah formal (Ariefianto, 2017). Hal ini mengindikasikan bahwa *homeschooling* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran PAI, asalkan didukung oleh perencanaan yang matang dan sumber belajar yang memadai. Namun, terdapat pula kendala yang menjadi tantangan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya tutor yang kompeten, serta pengaruh lingkungan dan media massa yang dapat menghambat motivasi belajar siswa (Rasyidah, 2015). Kendala ini menuntut adanya strategi pengelolaan

pembelajaran yang adaptif dan dukungan yang berkelanjutan dari orang tua dan komunitas *homeschooling*.

Selain itu, hasil belajar PAI juga sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis siswa, termasuk perkembangan kepribadian dan sosial yang berperan dalam penerimaan nilai-nilai agama (Ali & Jamaluddin, 2023). Implikasi yang tak kalah penting yaitu psikologis yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dalam *homeschooling* harus mempertimbangkan aspek perkembangan psikologis siswa agar nilai-nilai agama dapat diterima dan diaplikasikan secara optimal. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang holistik dan kontekstual menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan agama yang utuh.

Dari sisi regulasi, *homeschooling* di Indonesia diakui sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memberikan keleluasaan kepada masyarakat untuk memilih metode pendidikan yang sesuai (Yulianingsih, 2023). Kebijakan pemerintah membuka peluang bagi pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih spesifik dan relevan dengan konteks *homeschooling*. Dukungan pemerintah dalam bentuk penyediaan kurikulum, sumber belajar, dan regulasi yang jelas sangat diperlukan untuk memastikan kualitas pendidikan agama yang diberikan di lingkungan *homeschooling*.

Secara keseluruhan, implikasi *homeschooling* terhadap hasil belajar PAI siswa mencakup aspek fleksibilitas pembelajaran, peran sentral orang tua, pengembangan karakter, serta tantangan dan peluang yang harus dihadapi. *Homeschooling* memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara personal dan mendalam, namun keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada sinergi antara orang tua, sumber belajar, dan komunitas. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran PAI yang adaptif dan dukungan regulasi yang memadai menjadi kunci untuk memaksimalkan potensi *homeschooling* sebagai alternatif pendidikan agama Islam yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat ditegaskan bahwa *homeschooling* memberikan implikasi positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui fleksibilitas, personalisasi, dan pendampingan intensif dari orang tua dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, efektivitas *homeschooling* dalam pembentukan

pemahaman dan karakter keagamaan anak sangat dipengaruhi oleh kesiapan orang tua sebagai fasilitator utama, ketersediaan sumber belajar yang memadai, pemilihan metode pembelajaran yang relevan, serta dukungan komunitas dan lingkungan yang kondusif. Untuk memperkuat peran *homeschooling* sebagai alternatif pendidikan PAI yang berkualitas, sangat diperlukan pengembangan model pembelajaran PAI yang adaptif terhadap kebutuhan individual siswa serta penyediaan bimbingan dan regulasi yang jelas dari pemerintah. Selain itu, sangat direkomendasikan agar ke depan dilakukan riset lanjutan mengenai dampak jangka panjang *homeschooling* terhadap pertumbuhan spiritual dan sosial siswa, agar arah pengembangan pendidikan agama di lingkungan non-formal semakin terarah dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiat, Z. (2019). *Homeschooling; Pendidikan Alternatif Di Indonesia*. *Jurnal Visipena*, 10(1), 50–65.
- Ali, K. A., & Jamaluddin, M. (2023). Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Penerimaan Pendidikan Agama Islam Di Kalangan Remaja. *Al-Muntada Journal Of Religion And Islamic Education*, 1(1), 20–31.
- Ariefianto, L. (2017). *Homeschooling : Persepsi, Latar Belakang Dan Problematikanya (Studi Kasus Pada Peserta Didik Di Homeschooling Kabupaten Jember)*. *Jurnal Edukasi*, 4(2), 21–26. <https://Jurnal.Unej.Ac.Id/Index.Php/Jeu/Article/View/5205>
- Fakiha, I., Ahmadi, A. K., & Susilo, R. K. D. (2020). *Homeschooling Sebagai Pendidikan Alternatif Di Era Modern (Studi Kasus Makna Homeshooling Mayantara Kota Malang)*. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Sosial (Publicio)*, 2(2).
- Firdausy, A. M., & Ardianingtyas, N. T. (2022). Stigma Orang Tua Mengenai *Homeschooling*. *Raudhah Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 236–250.
- Firmansyah, Mokh. I. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Hasbullah, R. M. M. (2019). *Implementasi Sistem Pembelajaran PAI Di Homeschooling (Studi Kasus Di Homeschooling Fikar School Rempoa) Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Edunomi: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi

Volume 3, Nomor 1, Juni 2026

e-ISSN: 3063-671X

Link: <https://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/Jurnalpendidikandanekonomi/id/>

Heriyanto. (2018). Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, 2(3), 317–324.

Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5). <https://Publisherqu.Com/Index.Php/AI-Furgan>

Nurkholis. (2023). Studi Tentang Keefektifan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Volume 3 Nomor 1*, 22–32.

Pagella, I., & Harfiani, R. (2022). Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora Implementasi Model Pembelajaran Sentra Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di *Homeschooling* Avicenna Childhood. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 50–60.

Rasyidah, K. (2015). *Implementasi Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Homeschooling Group (Hsg) Sekolah Dasar Khoiru Ummah 20 Malang Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Syarifah, Morinda, A. F., & Yusuf, M. D. (2023). Implementasi Pembelajaran Materi Pai Di *Homeschooling* Kak Seto Surakarta. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 142–159. <http://Ejournal.Sunan-Giri.Ac.Id/Index.Php/AI-Ulya/Index>

Yulianingsih, E. (2023). *Homeschooling*: Penguatan Akademik Dan Keterampilan Sosial Siswa. *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, 1(1), 40–51. <http://Jurnal.At-Tarbiyah.Ac.Id/Index.Php/Atjpi>